

ABSTRAK

Narkotika adalah obat atau zat yang berasal dari tumbuhan sintetik dan semi sintetik yang dapat menyebabkan perubahan kesadaran, hilangnya sensasi, penurunan rasa sakit, dan keracunan atau ketergantungan. *Cannabis Sativa* adalah nama Latin untuk mariyuana atau ganja. Ganja medis atau dapat disebut *Cannabis sativa* yang digunakan untuk keperluan kesehatan atau medis memiliki kandungan *Cannabidiol* (CBD) yang dapat digunakan sebagai terapi berbagai penyakit khususnya Epilepsi. Hal-hal terkait dengan Narkotika telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Setelah itu Mahkamah Konstitusi mengeluarkan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 106/PUU-XVIII/2020 yang pada intinya pokok permohonan dari para Pemohon dianggap tidak memiliki dasar yang kuat menurut hukum. Dalam penelitian ini saya mengkaji Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 106/PUU-XVIII/2020 yang berdampak pada akses Ganja Medis bagi Penderita Epilepsi. Tujuan dari penelitian ini adalah latar belakang lahirnya Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 106/PUU-XVIII/2020 dan Implikasi Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 106/PUU-XVIII/2020 terhadap Penderita Penyakit Epilepsi.

Penelitian ini saya menggunakan pendekatan Yuridis Normatif dengan spesifikasi deskriptif analitis. Adapun jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi pustaka. Data sekunder penelitian ini terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 106/PUU-XVIII/2020 diajukan oleh enam pihak yang merasa dirugikan dengan ketentuan Pasal 6 ayat (1) huruf a dan Pasal 8 ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 yang melarang penggunaan narkotika golongan I, termasuk ganja, untuk pengobatan penyakit epilepsi. Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 106/PUU-XVIII/2020 berdampak pada terbatasnya akses ganja medis bagi pasien epilepsi. Namun, putusan tersebut juga membuka peluang bagi dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai potensi pemanfaatan ganja medis.

Kata Kunci : Narkotika, Ganja, Putusan Mahkamah Konstitusi, Penyakit Epilepsi

ABSTRACT

Narcotics are drugs or substances derived from synthetic and semi-synthetic plants that can cause changes in consciousness, loss of sensation, decreased pain, and poisoning or dependence. Cannabis Sativa is the Latin name for marijuana or cannabis. Medical marijuana or can be called Cannabis sativa which is used for health or medical purposes contains Cannabidiol (CBD) which can be used as a therapy for various diseases, especially Epilepsy. Matters related to Narcotics have been regulated in Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics. After that, the Constitutional Court issued the Constitutional Court Decision Number 106/PUU-XVIII/2020 which in essence the main petition from the Applicants was considered to have no strong basis according to law. In this study, I examine the Constitutional Court Decision Number 106/PUU-XVIII/2020 which has an impact on access to Medical Marijuana for Epilepsy Sufferers. The purpose of this study is the background of the birth of the Constitutional Court Decision Number 106/PUU-XVIII/2020 and the Implications of the Constitutional Court Decision Number 106/PUU-XVIII/2020 for Epilepsy Patients.

This research uses a Normative Juridical approach with analytical descriptive specifications. The type of data used is secondary data obtained through literature studies. The secondary data of this study consists of primary, secondary, and tertiary legal materials.

Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the Constitutional Court Decision Number 106/PUU-XVIII/2020 was submitted by six parties who felt aggrieved by the provisions of Article 6 paragraph (1) letter a and Article 8 paragraph (1) of Law Number 35 of 2009 which prohibits the use of class I narcotics, including marijuana, for treatment. The Constitutional Court Decision Number 106/PUU-XVIII/2020 has an impact on limited access to medical marijuana for epilepsy patients. However, the decision also opens up opportunities for further research into the potential use of medical marijuana.

Keywords: Narcotics, Marijuana, Constitutional Court Decision, Epilepsy